

DAMPAK PEMBERIAN *REWARD* OLEH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KAMPUNG GAJAH PUTIH

Rica Mahbengi

Mahasiswa Jurusan PGMI FTIK IAIN Lhokseumawe
Email: ricariscia@gmail.com

Samsul Bahri

Jurusan PGMI FTIK IAIN Lhokseumawe
Email: sison.bahri@gmail.com

Sarah Fazilla

Jurusan PGMI FTIK IAIN Lhokseumawe
Email: sarahfazila@iainlhokseumawe.ac.id

Abstrak

Pemberian *reward* untuk anak merupakan sikap positif yang ditunjukkan oleh orang tua untuk memotivasi dalam proses pembelajaran, motivasi yang diberikan bukan hanya berupa material tetapi juga non material yang berbentuk *reward* dan penghargaan terhadap hasil belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang, jenis *reward* yang diberikan kepada anak usia 7-12 tahun, peran orang tua dalam memotivasi belajar anak usia 7-12 tahun, dampak pemberian oleh orang tua terhadap motivasi belajar anak usia 7-12 tahun. Jenis penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun di kampung Gajah Putih. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian jenis *reward* yang diberikan orang tua kepada anak di kampung Gajah Putih berupa *reward* yang berbentuk pujian dan hadiah untuk meningkatkan semangat belajar anak. Orang tua berperan aktif dalam memotivasi belajar anak dan orang tua merupakan tokoh utama dalam meningkatkan semangat belajar anak salah satu caranya adalah dengan memberikan *reward*. Dampak pemberian *reward* oleh orang tua terhadap motivasi belajar anak sangat bagus untuk anak dan orang tua karena masing-masing mendapatkan *feedback* dari apa yang mereka inginkan

Kata Kunci: *reward*, peran orang tua, motivasi belajar anak

Abstract

Giving rewards to children is a positive attitude shown by parents to motivate the learning process, the motivation given is not only material but also non-material in the form of rewards and appreciation for children's learning outcomes. This study aims to determine the types of rewards given to children aged 7-12 years, the role of parents in motivating the learning of children aged 7-12 years, the impact of giving by parents on learning motivation of children aged 7-12 years. This type of research is qualitative, descriptive approach, data collection using interviews, observation and documentation. Subjects in this study were 10 parents who have children aged 7-12 years in Gajah Putih village. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the research, the types of rewards given by parents to children in Gajah Putih village were in the form of rewards in the form of praise and prizes to increase children's enthusiasm for learning. Parents play an active role in motivating children's learning and parents are the main figures in increasing children's enthusiasm for learning, one way is to provide rewards. The impact of giving rewards by parents on children's learning motivation is very good for children and parents because each of them gets feedback on what they want.

Keywords: reward, the role of parents, children's learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu daerah kemajuan bangsa serta agama juga memberikan pengaruh terhadap majunya pendidikan dan juga pendidikan merupakan kegiatan untuk membimbing dan menciptakan regenerasi yang berpotensi untuk dinamika suatu bangsa. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dari orang tuanya seperti tersedianya fasilitas belajar, adanya pengawasan, dan jadwal untuk belajar akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai prestasi yang baik. Anak akan termotivasi bila mana ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya (Uno, 2011)

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar pada anak terjadi karna adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi memiliki peran yang cukup besar di dalam upaya belajar. Tanpa motivasi hampir tidak mungkin anak melakukan kegiatan belajar (Siagian, 2004)

Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar, motivasi belajar merupakan kekuatan, semangat, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Reward merupakan sikap positif yang ditunjukkan oleh seseorang sehingga menumbuhkan semangat orang tersebut untuk mencapai target yang disyaratkan. Fungsi *reward* sangat berkaitan dengan proses pembelajaran karena adanya timbal balik yang terjadi pada saat proses pembelajaran, *reward* bisa menjadikan siswa termotivasi untuk belajar dan juga menjadi tekanan bagi siswa yang apatis, dalam menumbuhkan minat belajar (Cucu, 2014). Proses pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam hasil belajar. *reward* adalah pemberian suatu penghargaan kepada seseorang yang telah bersusah payah melakukan sesuatu mendapatkan hasil yang baik, *reward* yang diberikan lebih baik tidak berbentuk hadiah tapi dalam bentuk pujian atau dalam bentuk nasehat.

Fungsi pemberian *reward* sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran, karena adanya timbal balik yang terjadi pada saat proses pembelajaran sehingga siswa yang ingin mendapatkan *reward* tersebut akan belajar semampunya untuk mencapai apa yang di harapkan namun terkadang juga membuat siswa yang malas akan terdorong, selain di sekolah, orang tua juga sebaiknya memberikan *reward* untuk memotivasi anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar anak terdorong dan memiliki semangat belajar. Motivasi yang di berikan bukan hanya berupa material ada juga ke arah non material seperti pujian-pujian kecil orang tua memberikan arahan dalam belajar, ketika anak sedang belajar orang tua memberikan pujian.

Orang tua sangat berperan penting dalam memotivasi belajar anak karena orang tua adalah pendidik pertama bagi anaknya dan juga orang tua harus mengetahui terlebih dahulu minat, bakat dan kemampuan anak jangan hanya memaksakan kehendak kepada anak, itu hanya akan membuat anak merasa terbebani dan merasa tertekan biarkan anak melakukan hal sesuai fasion dia tapi tetap kita sebagai orang tua harus mengontrol anak (Slameto, 1995). Orang tau harus memahami dan tau apa yang banak inginkan sebagai orang tua tidak boleh memaksakan kehendak nya kepada anak hal itu akan membuat anak merasa terbebani dan

merasa mempunyai tanggung jawab yang besar atas keinginan orang tuanya, biarkan anak sendiri yang menentukan apa yang ingin anak lakukan tapi orang tua tetap mengawasi agar anak merasa mendapatkan dukungan dan perhatian dari kedua orang tuanya.

METODE

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian Orang Tua dan anak Usia 7-12 tahun yang ada di kampung Gajah Putih Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Adapun yang menjadi instrumen pada penelitian ini adalah Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 cara yaitu wawancara dengan 10 orang tua dan 5 orang anak usia 7-12 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan reduksi data, pengumpulan data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik (J, 2010)

HAASIL DAN PEMBAHASAN

Reward adalah suatu alat (tindakan) menyenangkan yang diberikan terhadap perilaku seseorang dalam usaha perbaikan atau menumbuhkan motivasi agar anak lebih baik dalam mencapai hasil maksimal. Jenis *reward* dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. *reward* dapat berupa kata maupun hadiah. Pemberian *reward* akan mempengaruhi kemandirian belajar anak. Implementasi pemberian *reward* terhadap kemandirian anak di sekolah didasarkan pada tingkah laku atau perbuatan anak. Pemberian *reward* sedikit atau banyak akan mempengaruhi kemandirian belajar anak dan pihak yang terlibat seperti orang tua harus memperhatikan hal ini agar pemberian *reward* tidak berdampak negatif bagi anak dalam proses pembelajaran yang berguna.

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Dengan memberikan 2 jenis *reward* ini diharapkan anak dapat termotivasi dan meningkatkan semangat belajar orang tua ikut serta dalam proses belajar anak dengan cara memberikan *reward* berupa pujian dan hadiah, hadiah yang di berikan orang tua kepada anak tidak mesti memberikan harta benda yang melimpah ruah (materi semata), bisa juga berupa benda-benda yang

mendukung proses belajar anak seperti buku, pensil, pulpen buku bacaan dan sebagainya yang memiliki nilai positif dan bermanfaat bagi anak. Pemberian penghargaan yang berbentuk reward terhadap perilaku atau belajar anak baik merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar anak memiliki satu indikasi menyemangati anak untuk terus menggali potensi diri, reward berupa pujian akan membantu anak meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki oleh anak sehingga anak akan memiliki mental yang kuat dan semangat yang tinggi dan selain memberikan *reward* berupa pujian orang tua juga bisa memberikan *reward* berupa hadiah untuk mengukur tingkat kemampuan yang dimiliki anak, saat orang tua memberikan *reward* hadiah maka anak akan belajar semaksimal mungkin untuk mendapatkan *reward* tersebut

Peran orang tua dalam memberikan motivasi untuk anak sangatlah berpengaruh dalam memotivasi anak di karenakan orang tua merupakan faktor pendorong bagi anak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan anak, sehingga dengan adanya motivasi yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan kemajuan belajar untuk anak. Dalam memotivasi anak orang tua mempunyai berbagai macam cara mulai dari memberikan hadiah, pujian bahkan hukuman, anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dari orang tua nya seperti tersedianya fasilitas belajar dan juga adanya pengawasan, ada pemikiran orang tua mengenai hadiah berbeda-beda ada orang tua yang memberikan anak apa adanya karena faktor ekonomi, ada pula orang tua yang membelikan apapun anak minta semua kembali kepada orang tua yang masing-masing. Pada hakikatnya pemberian hadiah tidak terbatas pada hal-hal yang terkait dengan materi, akan tetapi pemberian hadiah bisa diberikan dengan ucapan nasehat maupun bahasa tubuh seperti menunjukkan jempol yang menandakan bahwa hasil kerja anak sudah baik.

Dalam pencapaian prestasi belajar yang dilakukan oleh anak di sekolah sangat erat hubungannya atau dengan kata lain dipengaruhi oleh peran orang tua dirumah, di karenakan orang tua merupakan faktor pendorong bagi anak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan anak, sehingga dengan adanya motivasi yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan kemauan belajar untuk anak. Agar proses pendidikan berjalan lancar dan memberikan prestasi yang baik terhadap seseorang, maka dibutuhkan adanya motivasi baik dari dalam maupun dari

luar sehingga anak semangat dalam belajar. Dalam hal ini khususnya motivasi orang tua sangat dibutuhkan oleh anak agar ia senantiasa lebih semangat dan giat belajar.

Motivasi adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar, kegiatan belajar yang tidak didasarkan motivasi akan jauh dari keberhasilan bahkan tidak memperoleh keberhasilan optimal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi seorang anak merasa semangat dan terpacu untuk belajar dengan tekun dan mencapai hasil yang membanggakan orang tua nya (Rusmaini, 2016). Penerapannya pun disesuaikan dengan perilaku dan pencapaian yang sudah dilakukan. Sehingga *reward* dapat diberikan sebagai motivasi untuk menumbuhkan perilaku mandiri anak di sekolah dalam kegiatan belajar motivasi dapat disebut sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak tersebut.

Pemberian *reward* kepada anak tentunya memiliki dampak tertentu bagi anak, bisa jadi berdampak positif dan bisa juga berdampak negatif. Dampak positif adalah dampak yang bisa memberikan dorongan bagi anak untuk terus mempertahankan prestasi dan kebaikan yang dilakukan. dengan adanya sebuah *reward* anak-anak akan lebih bersemangat dalam mencapai targetnya yang telah ditentukan, untuk mencapai kesuksesan dalam segala hal, maka pada hakikatnya sangat membutuhkan motivasi atau dorongan yang dapat terus memberi semangat pada seseorang motivasi ini tentu saja dapat berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar, motivasi dari dalam diri tumbuh dari adanya keinginan untuk meraih sesuatu sehingga seseorang melakukan segala upaya untuk meraih hal tersebut. Sedangkan motivasi dari luar berasal dari dorongan yang diberikan oleh orang lain kepada dirinya sebagai bentuk dukungan dan perhatian kepadanya yaitu dengan cara memberikan *reward* (hadiah) dengan memberikan *reward* anak merasa senang dan meningkatkan motivasi belajar anak dan benar *reward* menjadi pegangan para guru dalam mengkondisikan anak di kelas pada setiap kegiatan pembelajaran dan hal ini akan berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa hal sejalan dengan penelitian (Hapsari, Rian Putri, 2013.)

Dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* sangat bermanfaat bagi anak terutama dalam memberikan stimulus yang baik, dengan diberikanya *reward* yang tepat akan sangat berdampak positif pada anak dalam beberapa hal. Pertama, anak menjadi lebih bersemangat

untuk melakukan kegiatan belajar. Kedua, pemberian *reward* yang tepat akan dapat meningkatkan motivasi anak untuk berprestasi lebih. Pemberian *reward* tidak berdampak negatif terhadap tingkah laku anak.

KESIMPULAN

Jenis *reward* yang diberikan orang tua kepada anak di kampung gajah putih kecamatan gajah putih kabupaten bener meriah berupa *reward* pujian dan hadiah guna meningkatkan semangat belajar anak pada usia 7-12 tahun.. Orang tua berperan aktif dalam memotivasi belajar anak usia 7-12 tahun, orang tua adalah tokoh utama dalam meningkatkan semangat belajar anak, banyak cara yang dilakukan orang tua untuk mendorong semangat belajar anak salah satunya adalah dengan memberikan *reward* kepada anak. Dampak pemberian *reward* oleh orang tua terhadap motivasi belajar anak usia 7-12 tahun di kampung gajah putih kecamatan gajah putih kabupaten bener meriah sangat bagus untuk anak dan orang tua karena masing-masing mendapatkan *feedback* dengan apa yang mereka inginkan, orang tua merasa puas dengan kemajuan belajar anak dan anak juga merasa senang dengan hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Cucu, S. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reflika Aditama.
- Hapsari, Rian Putri. (2013). Study Councering The Implementation Of REward In Increasing Motivation. *Jurnal BK Unesa. Volume 04 Nomor 01*, 274-284.
- J, M. L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusmaini. (2016). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press).
- Siagian, S. P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Yang* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.